

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a 31 Desember 2020	b 30 September 2020	c 30 Juni 2020	d 31 Maret 2020	e 31 Desember 2019
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.280.333	4.253.532	4.219.470	4.250.389	4.369.873
2	Modal Inti (Tier 1)	4.280.333	4.253.532	4.219.470	4.250.389	4.369.873
3	Total Modal	4.435.288	4.407.461	4.366.197	4.403.850	4.506.230
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14.046.573	15.514.373	15.152.409	15.915.554	14.393.790
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	30,47%	27,42%	27,85%	26,71%	30,36%
6	Rasio Tier 1 (%)	30,47%	27,42%	27,85%	26,71%	30,36%
7	Rasio Total Modal (%)	31,58%	28,41%	28,82%	27,67%	31,31%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	21,71%	18,54%	19,38%	18,23%	21,87%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	17.326.620	18.443.889	17.134.103	18.385.457	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i>	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i>	24,70%	23,06%	24,63%	23,12%	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2.505.894	2.223.834	1.815.471	2.158.999	1.793.530
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1.303.065	698.038	613.689	400.566	465.746
17	LCR (%)	192,31%	318,58%	295,83%	538,99%	385,09%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10.450.738	11.841.044	10.053.892	9.873.037	9.712.649
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9.070.401	9.495.023	9.329.209	9.820.584	9.004.930
20	NSFR (%)	115,22%	124,71%	107,77%	100,53%	107,86%

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah sebesar 31,58%, meningkat 3,17% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal sebesar Rp 27,83 miliar dan penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 1,47 triliun. Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019, rasio CAR juga mengalami peningkatan sebesar 0,27%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 347,22 miliar. Total modal per Desember 2020 juga mengalami penurunan sebesar Rp 70,94 miliar.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah 24,70%, meningkat 1,64% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar Rp 26,80 miliar dan penurunan total exposure sebesar Rp 1,12 triliun.

LCR:

Angka LCR rata-rata triwulan IV 2020 sebesar 192,31% atau turun 126,27% dibanding triwulan sebelumnya posisi triwulan III 2020 sebesar 318,58%. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada rata-rata *Net Cash Outflow* di triwulan IV 2020 sebesar Rp 605,03 miliar, yaitu pada komponen arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana.

NSFR:

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia per 31 Desember 2020 sebesar 115,22% mengalami penurunan sebesar 9,49% jika dibanding posisi laporan triwulan sebelumnya 30 September 2020 yaitu sebesar 124,71%. Penurunan NSFR berasal dari adanya penurunan pada ASF sebesar 11,74% atau sebesar Rp 1,39 triliun. Adapun komposisi ASF didominasi oleh Modal dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. Komposisi RSF didominasi oleh Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) kategori kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik.

2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

[illegible]

3. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	23.721.590	15.500.110	-	1.313.421	6.908.059
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	6.915.348	-	-	-	6.915.348
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	16.806.242	15.500.110	-	1.313.421	(7.289)
Nilai rekening administratif	496.714	497.340	-	-	(627)
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	17.302.956	15.997.451	-	1.313.421	-
Analisis Kualitatif					
Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian dikarena semua yang tercatat telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 serta telah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.					

4. Perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian

Analisis Kualitatif
Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian dikarena semua yang tercatat telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 serta telah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum. Metode <i>mark to market</i> yang digunakan bank berdasarkan perubahan harga pasar harian. Metode <i>mark to market</i> yang dilakukan Bank untuk exposure surat berharga dengan kategori AFS (<i>avaible for sale</i>) dan untuk transaksi Derivatif berdasarkan nilai tukar dan suku bunga. hasil mark to market yang dilakukan bank masuk kedalam neraca Bank.

5. Komposisi Permodalan (CC1)

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3.970.279	-
2	Laba ditahan	537.946	-
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	56.096	-
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	N/A	-
			-
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
			-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(26.819)	-
			-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	(26.819)	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(240.574)	-
26b.	PPKA non produktif	(16.596)	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	-	-
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	-
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	-

	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier</i> 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	N/A	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier</i> 1) (CET 1 + AT 1)	N/A	-
	Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier</i> 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
47	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier</i> 2	N/A	-
48	Instrumen <i>Tier</i> 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	154.955	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2) sebelum faktor pengurang	N/A	-
	Modal Pelengkap (<i>Tier</i> 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier</i> 2 sendiri	N/A	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier</i> 2 pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		-

56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	-
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4.435.288	-
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14.046.573	-
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	30,47%	-
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	30,47%	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	31,58%	-
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	21,71%	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	-
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	-

68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .		-
National minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	-
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	-
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	-
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	-
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	-
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	-
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	-

6. Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati - hatian
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI	
		Posisi 31 Desember 2020		
	ASET			
1	Kas	43.625.034.403	-	43.625.034.403
2	Penempatan pada Bank Indonesia	473.195.854.589	-	473.195.854.589
3	Penempatan Pada Bank lain	328.754.244.412	-	328.754.244.412
4	Tagihan Spot dan Derivatif	9.678.171.462	-	9.678.171.462
5	Surat Berharga			-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi			-
	i. Diperdagangkan	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	1.000.231.360.000	-	1.000.231.360.000
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	431.843.127.915	-	431.843.127.915
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1.303.742.559.000	-	1.303.742.559.000
8	Tagihan Akseptasi	192.662.196.239	-	192.662.196.239
9	Kredit yang diberikan			-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi			-
	i. Diperdagangkan	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	12.872.370.286.927	-	12.872.370.286.927
10	Penyertaan	-	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-			-
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-	-
	b. Kredit Yang Diberikan	(283.452.561.323)	-	(283.452.561.323)
	c. Lainnya	(748.753.023)	-	(748.753.023)
12	Aset Tidak Berwujud	73.226.210.053	-	73.226.210.053
	Akumulasi Amortisasi -/-	(46.407.124.845)	-	(46.407.124.845)
13	Aset Tetap dan Inventaris	269.677.545.899	-	269.677.545.899
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	(136.391.115.581)	-	(136.391.115.581)
14	Properti Terbengkalai	-	-	-
15	Aset yang diambil alih	78.676.197.749	-	78.676.197.749
16	Rekening Tunda	-	-	-
17	Aset Antar Kantor			-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia 03)	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia 04)	-	-	-
18	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-	-
19	Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
20	Rupa-Rupa Aset	202.847.741.366	-	202.847.741.366
	TOTAL ASET	16.813.530.975.242	-	16.813.530.975.242
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	1.030.841.498.098	-	1.030.841.498.098
2.	Tabungan	1.126.515.306.293	-	1.126.515.306.293
3.	Simpanan Berjangka	4.644.299.342.699	-	4.644.299.342.699
4.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-	-
5.	Kewajiban Kepada Bank lain	2.079.073.654.866	-	2.079.073.654.866
6.	Kewajiban Spot dan Derivatif	9.675.173.727	-	9.675.173.727
7.	Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli	-	-	-
8.	Kewajiban Akseptasi	192.662.196.239	-	192.662.196.239
9.	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
10.	Pinjaman yang diterima	2.936.450.000.000	-	2.936.450.000.000
11.	Setoran Jaminan	788.943.806	-	788.943.806
12.	Kewajiban Antar Kantor			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia 06)	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia 07)	-	-	-
13.	Kewajiban Pajak Tangguhan	11.169.847.281	-	11.169.847.281
14.	Rupa-rupa Kewajiban 08)	215.927.494.258	-	215.927.494.258
15.	Modal Pinjaman	-	-	-
16.	Modal Disetor			
	a. Modal dasar	3.700.000.000.000	-	3.700.000.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.755.722.000.000)	-	(2.755.722.000.000)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	3.026.001.139.245	-	3.026.001.139.245
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-	-
	d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			
	i. Faktor Penambah	-	-	-
	ii. Faktor Pengurang -/-	-	-	-
	e. Pendapatan komprehensif lainnya			
	i. Keuntungan	37.302.102.259	-	37.302.102.259
	ii. Kerugian -/-	-	-	-
	f. Lainnya			
	i. Faktor Penambah			
	a. Waran yang diterbitkan			
	i. Berbasis saham biasa	-	-	-
	ii. Lainnya	-	-	-
	b. Opsi saham			
	i. Berbasis saham biasa	-	-	-
	ii. Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka	-	-	-
	iii. Lainnya	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-
	ii. Faktor Pengurang			
	Lainnya (-/-)	-	-	-
	g. Dana setoran modal	-	-	-
18.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-
19.	Cadangan			
	a. Cadangan Umum	20.600.000.000	-	20.600.000.000
	b. Cadangan Tujuan	-	-	-
20.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu			
	i. Laba	412.797.835.692	-	412.797.835.692
	ii. Rugi -/-	-	-	-
	b. Tahun berjalan 02)			
	i. Laba	125.148.440.779	-	125.148.440.779
	ii. Rugi -/-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.813.530.975.242	-	16.813.530.975.242

7. Pendekatan Manajemen Risiko Bank

Analisa Kualitatif
Berdasarkan peraturan undang - undang No. 10 Tahun 1998 Bank dalam menjalankan bisnisnya sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sering dihadapkan oleh 8 risiko. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, terdapat 8 risiko yang dihadapi oleh Bank antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Startegi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Dalam menetapkan Tingkat Risiko yang akan Diambil (<i>Risk Appetite</i>) dan Toleransi Risiko (<i>Risk Tolerance</i>) berdasarkan Strategi dan tujuan Bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (<i>Risk Bearing Capacity</i>) sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Direksi dalam melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya dalam mengelola risiko dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait. Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan sebagai berikut: 1 Komisaris Independen, 1 orang Pihak Independent yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan 1 orang Independent yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko <i>Risk Management Department</i> bertanggungjawab langsung kepada direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Risk Management Departemen harus independen terhadap Satuan Kerja Operasional (<i>Risk Talking Unit</i>) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern Bank dilakukan oleh <i>Internal Audit Department</i>. <i>Compliance Department</i> bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang - Undangan lain. <i>Compliance Department</i> dalam menjalankan tugasnya independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam memantau risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank <i>Risk Management Department</i> berdasarkan profil risiko Bank dan ketentuan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> yang telah ditetapkan Bank. Hasil dari identifikasi <i>Risk Management Department</i> melalui profil risiko Bank dan ketentuan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional (<i>Risk Talking Unit</i>) Pengukuran risiko berdasarkan Laporan Profil Risiko Bank yang terdiri dari 8 risiko seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 Hasil Laporan Profil Risiko disampaikan Risk Management Department kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Kepada Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada direksi atas risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank. Dalam melakukan stress testing untuk exposure yang mengandung risiko tertentu, Bank menggunakan data historis atau serangkaian parameter dan asumsi yang disusun oleh bank sendiri dan asumsi yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan. Stress Testing yang dilakukan bank meliputi stress test kredit, likuiditas dan pasar. Bank belum terdapat transaksi yang dilakukan hedging, hedging akan dilakukan bank jika terdapat kebutuhan pendanaan dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan pasar.

8. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam Juta Rupiah)					
No	Keterangan	Tahun 2020			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	18.202.722	17.005.151	18.226.444	17.097.732
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka baris ini adalah 0 (nol).	-	-	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	187	3	19	39.534
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	466.999	408.803	493.996	500.373
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	-285.156	-279.884	-276.571	-311.020
12	Penyesuaian lainnya.	-	-	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	18.384.751	17.134.074	18.443.888	17.326.620
Analisa Kualitatif					
Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2020 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 24,70%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.					

(dalam Juta Rupiah)					
Keterangan		Tahun 2020			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	18.202.722	17.005.151	18.226.404	17.088.054
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(258.246)	(247.037)	(246.431)	(284.201)

6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(26.911)	(32.847)	(30.140)	(26.819)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	17.917.565	16.725.268	17.949.834	16.777.034
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	818	-	6	13.549
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	75	32	53	35.663
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-		-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	892	32	59	49.213
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	-	-	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	2.835.911	2.362.185	3.029.844	4.247.646
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)	(2.364.308)	(1.949.053)	(2.531.134)	(3.738.354)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(4.605)	(4.329)	(4.714)	(8.919)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	466.999	408.803	493.996	500.373
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	4.250.389	4.219.470	4.253.532	4.280.333
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620

30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18.385.457	17.134.103	18.443.889	17.326.620
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23,12%	24,63%	23,06%	24,70%
Analisis Kualitatif					
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2020 adalah 24,70%, meningkat 1,64% dari posisi September 2020. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar Rp 26,80 miliar dan penurunan total exposure sebesar Rp 1,12 triliun.					

9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020							Posisi 31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.509.432	-	-	-	-	1.509.432	-	1.342.975	-	-	-	-	1.342.975
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	97.178	-	-	-	-	97.178
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	65.659	-	2.046	-	101	67.806	-	80.577	-	2.370	-	212	83.159
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	13.942	-	-	-	-	13.942	-	11.893	-	-	-	-	11.893
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	89.475	-	224	15	203	89.918	-	1.803	-	301	66	577	2.748
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	242.068	-	1.178	31	8.189	251.466	-	283.136	-	1.768	65	10.857	295.826
9	Tagihan kepada Korporasi	39.582	9.926.436	-	71.758	97.792	61.407	10.196.975	33.601	10.378.531	-	83.618	100.815	68.051	10.664.616
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	728.890	-	8.808	-	5.134	742.832	-	394.833	-	4.342	4.855	5.076	409.106
11	Aset Lainnya	-	427.510	-	-	-	-	427.510	-	356.593	-	-	-	-	356.593
	TOTAL	39.582	13.003.413	-	84.015	97.837	75.033	13.299.880	33.601	12.947.519	-	92.399	105.802	84.773	13.264.094

10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)													
No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020						Posisi 31 Desember 2019					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	815.198	393.144	-	301.090		1.509.432	293.282	510.403	288.825	250.466	-	1.342.975
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	97.178	-	-	-	-	97.178
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	161	10.312	9.240	48.092	-	67.806	63	7.075	11.878	64.143	-	83.159
6	Kredit Beragun Properti Komersial	13.947	-	-	-	-	13.947	20	-	-	11.873	-	11.893
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	339	82	794	88.697	-	89.913	1.238	1.295	-	215	-	2.748
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	155.054	86.236	7.717	2.459	-	251.466	52.810	230.738	10.771	1.507	-	295.826
9	Tagihan kepada Korporasi	7.268.647	1.662.769	517.878	747.681	-	10.196.975	7.975.308	1.246.680	1.005.935	436.692	-	10.664.616
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	652.746	10.255	16.921	62.910	-	742.832	296.184	10.018	90.750	12.155	-	409.106
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	427.510	427.510	-	-	-	-	356.593	356.593
	TOTAL	8.906.092	2.162.799	552.551	1.250.929	427.510	13.299.880	8.716.083	2.006.208	1.408.159	777.051	356.593	-

11. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
					Posisi 31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	324.073	-	-	-	-	-	3.157	12.741	218	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	102.850	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	3.047	4.955.735	497.590	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	311.929	-	-	-	-	-	172	975.717	18.617	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	652.644	-	-	-	2.386	-	23.034	1.292.299	148.198	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	5.101	197.518	5.056	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	11.556	-	2.253	189.935	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	129.661	-	-	-	-	-	1.117	209.623	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	91.125	-	-	-	-	-	-	1.541.722	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1.836	583.063	40.000	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	36	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	637	10.561	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	592	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	903	94.791	18.348	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	786	5.680	220	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	67.806	-	89.918	208.793	21.740	14.584	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1.509.432	-	-	67.806	13.942	89.918	251.466	10.196.975	742.832	-
					Posisi 31 Desember 2019							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	347.063	-	-	-	-	-	3.231	19.563	74	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	111.705	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	3.819	5.719.704	126.209	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	2.849	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	338.825	-	-	-	-	-	487	458.234	24.609	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	513.340	-	-	-	-	-	7.926	94.208	9.470	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	20	-	33.728	1.431.542	152.082	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	11.873	-	2.197	256.632	5.264	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	50.466	-	-	-	-	-	1.621	287.090	140	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	93.282	-	97.178	-	-	-	85	1.401.703	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	2.645	604.841	53.130	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	185	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	847	10.742	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	646	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	1.276	115.761	23.203	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1.160	6.455	295	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	81.828	-	2.507	-	18.539	14.631	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	123	-	-	-
	TOTAL	-	1.342.975	-	97.178	81.828	11.893	2.507	59.975	10.539.569	409.106	-

12. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)															
No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020							Posisi 31 Desember 2019						
		Wilayah							Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan	39.582	13.003.413	-	84.015	97.837	75.033	13.299.880	33.601	12.947.519	-	92.399	105.802	84.773	13.264.094
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	39.582	12.575.903	-	84.015	97.837	75.033	12.872.370	33.601	12.590.925	-	92.399	105.802	84.773	12.907.501
	a. Belum jatuh tempo	39.582	11.608.669	-	75.076	97.837	64.271	11.885.435	33.601	11.544.450	-	83.247	100.947	74.812	11.837.057
	b. Telah jatuh tempo	-	967.234	-	8.939	-	10.762	986.935	-	1.046.476	-	9.152	4.855	9.961	1.070.444
3	CKPN - Stage 1	7	28.229	-	153	74	112	28.575	5	13.618	-	371	103	539	14.636
4	CKPN - Stage 2	-	29.167	-	150	486	425	30.228	-	7.693	-	8	1	108	7.810
5	CKPN - Stage 3	-	170.628	-	553	-	1.206	172.387	-	130.878	-	516	993	1.085	133.473
6	Tagihan yang dihapus buku	-	100.992	-	351	-	107	101.450	-	1.746	-	1.216	27	821	3.810
		118.753	38.484.235	-	253.252	294.071	226.950	39.377.261	100.807	38.283.304	-	279.310	318.530	256.872	39.238.823

13.Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

13.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	340.190	339.972	218	1.672	3	140	144
2	Pertambangan dan Penggalian	102.850	102.850	-	82	-	-	-
3	Industri pengolahan	5.456.372	4.936.621	519.750	8.370	6.736	116.502	166
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.000	3.000	-	-	0	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1.306.435	1.287.817	18.617	4.835	5	1.767	420
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	735.307	725.135	10.172	3.234	104	1.364	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1.590.929	1.320.081	270.848	2.853	9.057	36.952	82.115
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	203.745	149.324	54.421	58	7.712	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	340.402	340.402	-	535	67	-	140
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.632.846	1.610.940	21.907	4.620	2.228	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	624.899	581.099	43.800	1.269	3.813	10.582	13.130
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	36	36	-	0	0	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	11.198	6.912	4.286	52	18	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	592	592	-	-	5	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	114.042	95.584	18.458	353	16	1.659	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	6.687	6.467	220	22	16	137	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	402.840	378.603	24.237	620	447	3.285	5.335
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	12.872.370	11.885.435	986.935	28.575	30.228	172.387	101.450

13.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2019							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	369.930	369.856	74	675	5	16	208
2	Pertambangan dan Penggalian	111.705	111.705	-	40	-	-	-
3	Industri pengolahan	5.849.731	5.283.366	566.365	3.612	479	82.053	374
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2.849	2.849	-	2	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	822.154	797.295	24.859	1.110	29	2.146	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	624.944	614.085	10.859	934	95	1.189	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1.617.372	1.312.594	304.778	3.405	4.359	37.722	1.482
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	275.966	215.961	60.004	386	114	1.649	-
10	Informasi dan Komunikasi	339.317	339.177	140	440	1	12	14
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.592.247	1.592.247	-	1.007	1.169	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	660.617	607.486	53.130	563	1.377	3.773	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	185	185	-	3	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	11.589	7.303	4.286	86	13	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	646	646	-	4	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	140.241	117.019	23.222	166	2	2.534	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	7.911	7.616	295	32	15	32	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	234.765	218.936	15.829	2.170	151	2.348	1.731
23	Lainnya	123	123	-	-	-	-	-
	Total	12.662.292	11.598.450	1.063.842	14.636	7.810	133.473	3.810

14. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	14.636	7.810	133.473	35.191	2.826.112.839	30.541.870.676
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	(28.575)	(21.589)	(13.386)	(14.636)	(4.984)	(101.488)
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	829	25.528	-	-	1.443
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN		28.575	30.228	172.387	14.636	7.810	133.473

15. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

15.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2020															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang								Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.810.791	2.810.791
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.534.109	1.534.109
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	328.752	-	-	-	-	-	-	-	-	412.845	741.597
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.763	67.763
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.952	13.952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.923	90.923
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	256.579	256.579
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.886.345	10.886.345
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	545.610	545.610
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	428.225	428.225
	TOTAL		-	-	328.752	-	-	-	-	-	-	-	-	17.047.142	17.375.894

15.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Posisi 31 Desember 2019															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total	
		Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek						
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.627.668	1.627.668
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410.478	1.410.478
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	820.119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	581.964	1.402.083
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.426	83.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.923	11.923
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.751	2.751
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300.681	300.681
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.013.236	11.013.236
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	311.194	311.194
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	356.593	356.593
	TOTAL	-	-	820.119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.699.915	16.520.034

16. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal	Posisi 31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
Eksposur Laporan Posisi Keuangan																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.810.791	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.627.668	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	1.512.334	-	-	-	-	756.167	-	-	-	-	-	-	1.349.135	-	-	-	-	-	674.567	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	328.752	-	-	-	412.845	-	-	-	-	272.173	-	-	820.119	-	-	-	581.964	-	-	-	-	-	455.006	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	67.763	-	-	-	-	-	-	-	23.717	-	-	-	83.426	-	-	-	-	-	-	-	-	29.199	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	13.952	-	-	13.952	-	-	-	-	-	-	-	-	11.923	-	-	-	11.923	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	90.923	-	-	-	-	45.461	-	-	-	-	-	-	2.751	-	-	-	-	-	1.376	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	250.024	-	-	-	187.518	-	-	-	-	-	-	291.528	-	-	-	-	-	218.646	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	10.025.802	-	-	10.025.802	-	-	-	-	-	-	-	-	10.646.491	-	-	-	10.646.491	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	9.284	536.326	-	813.773	-	-	-	-	-	-	7.864	-	-	303.330	-	-	462.859	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	427.510	423.223	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	356.593	348.643	-	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	2.810.791	328.752	67.763	-	-	2.016.102	250.024	10.049.038	536.326	427.510	12.561.786	-	1.627.668	820.119	83.426	-	-	1.933.850	291.528	10.666.278	303.330	-	356.593	12.848.710	-	
Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	21.775	-	-	-	-	10.888	-	-	-	-	-	-	61.344	-	-	-	-	-	30.672	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	3.079	-	-	-	2.479	-	-	-	-	-	-	-	3.269	-	-	-	-	2.653	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	483.849	-	-	483.974	-	-	-	-	-	-	-	269.298	-	-	-	-	271.133	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	21.775	3.079	483.849	-	-	497.341	-	-	-	-	-	-	61.344	272.567	-	-	-	-	304.458	-	
Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

17. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020						Posisi 31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.810.791	-	-	-	-	2.810.791	1.627.668	-	-	-	-	1.627.668
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.512.334	-	-	-	-	1.512.334	1.349.135	-	-	-	-	1.349.135
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	741.597	-	-	-	-	741.597	1.402.083	-	-	-	-	1.402.083
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	67.763	-	-	-	-	67.763	83.426	-	-	-	-	83.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial	13.952	-	-	-	-	13.952	11.923	-	-	-	-	11.923
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	90.923	-	-	-	-	90.923	2.751	-	-	-	-	2.751
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	253.161	3.137	-	-	-	250.024	297.010	5.482	-	-	-	291.528
9	Tagihan kepada Korporasi	10.402.246	376.444	-	-	-	10.025.802	10.740.267	93.776	-	-	-	10.646.491
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	545.610	-	-	-	-	545.610	311.194	-	-	-	-	311.194
11	Aset Lainnya	428.225	-	-	-	-	428.225	356.593	-	-	-	-	356.593
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	16.866.602	379.581	-	-	-	16.487.021	16.182.051	99.259	-	-	-	16.082.792
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21.775	-	-	-	-	21.775	61.344	-	-	-	-	61.344
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.418	339	-	-	-	3.079	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	484.099	250	-	-	-	483.849	3.269	-	-	-	-	3.269
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	272.969	3.671	-	-	-	269.298
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	509.292	589	-	-	-	508.703	337.581	3.671	-	-	-	333.910
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	17.375.894	380.170	-	-	-	16.995.724	16.519.632	102.930	-	-	-	16.416.703

18. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

18.a. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	2.810.791	-	-	1.627.668	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2.810.791	-	-	16.276.688	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.512.334	756.167	756.167	1.349.135	674.567	674.567
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	741.597	272.173	272.173	1.402.083	455.006	455.006
	a. Tagihan Jangka Pendek	328.752	65.750	65.750	820.119	164.024	164.024
	b. Tagihan Jangka Panjang	412.845	206.423	206.423	581.964	290.982	290.982
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	67.763	23.717	23.717	83.426	29.199	29.199
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	13.952	13.952	13.952	11.923	11.923	11.923
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	90.923	45.461	45.461	2.751	1.376	1.376
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	253.161	189.871	187.518	297.010	222.758	218.646
9.	Tagihan Kepada Korporasi	10.402.246	10.402.246	10.025.802	10.740.267	10.740.267	10.646.491
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	545.610	813.773	813.773	311.194	462.859	462.859
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	9.284	9.284	9.284	7.864	7.864	7.864
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	536.326	804.489	804.489	303.330	454.996	454.996
11.	Aset Lainnya	427.510		423.223	356.593		348.643
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	43.625		-	47.320		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	63	-	95
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	63		95
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	133.286		133.286	154.423		154.423
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	78.676		118.014	78.676		118.014
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	171.922		171.922	76.111		76.111
TOTAL		16.865.886	12.517.360	12.561.785	16.182.051	12.597.955	12.848.710

18.b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21.775	10.888	10.888	61.344	30.672	30.672
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.418	2.563	2.479	3.671	2.753	2.653
9.	Tagihan Kepada Korporasi	484.099	484.099	483.974	272.969	272.969	271.133
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		509.292	497.550	497.340	337.983	306.394	304.458

18.c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

18.d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)							
No	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

18.e. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)					
No	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2020		Posisi 31 Desember 2019	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-		-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

18.f. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	9.678	25.474	49.213	179	85	369
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		9.678	25.474	49.213	179	85	369

18.g. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)			
		Posisi 31 Desember 2020	Posisi 31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	13.108.338	13.153.537
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	13.108.338	13.153.537
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

19. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

19.a. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) (dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2020					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	9.678	25.474		1,4	49.213	49.213
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						49.213

19.b. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) (dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2019					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	179	85		1,4	369	369
2	Metode Internal Model (untuk					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						369

Analisis Kualitatif	
Pada Posisi 31. Desember 2020 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 49.088 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 125 juta.	

20. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

20.a. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2) (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020	
		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	49.213	49.213
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	49.213	49.213

20.b. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2) (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2019	
		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	369	369
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	369	369

Analisis Kualitatif	
Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Exposure dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar	

21. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

21.a. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) (dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2020								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	49.213	-	-	49.213
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	49.213	-	-	49.213

21.b. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) (dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2019								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	369	-	-	369
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	369	-	-	369

Analisis Kualitatif
Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

22. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

22.a. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) (dalam jutaan rupiah)		
	Posisi 31 Desember 2020	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Keterangan		
Nilai Notional		
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	1.166.647	1.166.650
Total Nilai Notional	1.166.647	1.166.650
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)		9.678
Nilai wajar negatif (kewajiban)	(9.675)	

22.b. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) (dalam jutaan rupiah)		
	Posisi 31 Desember 2019	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Keterangan		
Nilai Notional		
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	5.732	5.719
Total Nilai Notional	5.732	5.719
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	179
Nilai wajar negatif (kewajiban)	166	-

Analisis Kualitatif
Adanya kenaikan pada Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) pada tahun 2020 dikarenakan adanya transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 2.330.982 juta.

23. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

24. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

25. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

26. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

27. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2020				Posisi 31 Desember 2019			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	805	10.066	-	-	44.770	559.623	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	805	10.066	-	-	44.770	559.623	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

28.a. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

Analisis Kualitatif																													
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.																												
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah stratejik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap <i>Net Interest Income(NII)</i> dan <i>Economic Value of Equity (EVE)</i> .																												
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO, dan disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang <i>sensitive</i> terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (Δ NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan <i>Midpoint</i> skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).																												
4	Dalam pengukuran Δ EVE, Bank menggunakan 6 skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i> , <i>parallel shock down</i> , <i>steepener shock</i> , <i>flattener shock</i> , <i>short rate shock up</i> , dan <i>short rate shock down</i> , sedangkan dalam pengukuran terhadap Δ NII menggunakan 2 <i>scenario</i> yaitu <i>parallel shock up</i> , dan <i>parallel shock down</i> .																												
5	Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern <i>Internal Measurement System/IMS</i>).																												
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB																												
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara <i>behavioral</i> nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase Core dan <i>Non-Core</i> NMD. Untuk <i>Core</i> NMD diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core</i> NMD ditempatkan pada <i>time bucket</i> “<i>Overnight</i>”. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketetapan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>Automatic Roll Over</i> (ARO). d) Bank tidak memiliki instrument <i>Option</i>, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (<i>behaviour options</i>). e) Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.																												
8	Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV - 2020 Nilai Maksimum Negatif (absolut) : <table><tr><th>KETERANGAN</th><th colspan="2">IDR</th><th colspan="2">USD</th></tr><tr><td>Δ EVE</td><td>11,17%</td><td>Low to Moderate</td><td>0,70%</td><td>Low</td></tr><tr><td>Δ NII</td><td>4,81%</td><td>Low</td><td>1,26%</td><td>Low</td></tr></table> Untuk Δ EVE IDR berada diposisi “Low to Moderate” (11%<x<13%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk Δ EVE USD berada diposisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk Δ NII IDR berada diposisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk Δ NII USD berada diposisi “Low” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkanya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.				KETERANGAN	IDR		USD		Δ EVE	11,17%	Low to Moderate	0,70%	Low	Δ NII	4,81%	Low	1,26%	Low										
KETERANGAN	IDR		USD																										
Δ EVE	11,17%	Low to Moderate	0,70%	Low																									
Δ NII	4,81%	Low	1,26%	Low																									
Analisis Kuantitatif																													
	Berdasarkan analisa NMD (<i>Non Maturity Deposit</i>) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 31 Desember 2020 dari data LCR (<i>liquidity coverage ratio</i>) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut: <table><tr><th colspan="5">(dalam jutaan rupiah)</th></tr><tr><th>Keterangan</th><th>Total Simpanan Stabil</th><th>Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga</th><th>Jangka Waktu Terlama</th><th>Presentase</th></tr><tr><td>Retail/Transaksional</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Retail/Non-Transaksional</td><td>1.542,16</td><td>1 Bulan</td><td>2 Tahun</td><td>100%</td></tr><tr><td>Wholesale</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>				(dalam jutaan rupiah)					Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase	Retail/Transaksional	-	-	-	-	Retail/Non-Transaksional	1.542,16	1 Bulan	2 Tahun	100%	Wholesale	-	-	-	-
(dalam jutaan rupiah)																													
Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase																									
Retail/Transaksional	-	-	-	-																									
Retail/Non-Transaksional	1.542,16	1 Bulan	2 Tahun	100%																									
Wholesale	-	-	-	-																									

28.b. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

28.b.1. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2020			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(391.890,32)	(386.390,30)	(369.608,80)	(335.898,35)
2	Parallel down	(566.572,05)	(552.480,88)	(513.296,13)	(478.178,71)
3	Steeper	(438.837,87)	(431.740,99)	(414.063,20)	(376.570,94)
4	Flattener	(479.610,13)	(469.199,83)	(438.327,32)	(406.021,24)
5	Short rate up	(439.913,13)	(431.641,77)	(407.257,64)	(374.322,71)
6	Short rate down	(495.798,18)	(485.886,28)	(461.770,74)	(423.341,16)
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	566.572,05	552.480,88	513.296,13	478.178,71
8	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4.403.849,60	4.366.196,73	4.253.531,96	4.280.332,70
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	12,87%	12,65%	12,07%	11,17%

28.b.2. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2020			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	37.561,52	12.514,33	26.316,16	(20.838,33)
2	Parallel down	(37.561,52)	(12.514,33)	(26.316,16)	20.838,33
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	37.561,52	12.514,33	26.316,16	20.838,33
8	Projected Income (untuk Δ NII)	126.908,37	236.347,49	358.661,97	433.433,07
9	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	29,60%	5,29%	7,34%	4,81%

28.b.3. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2020			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(32.083,80)	(13.749,56)	(17.268,11)	(26.426,97)
2	Parallel down	(36.099,04)	(15.350,87)	(19.170,39)	(29.962,90)
3	Steeper	(34.600,00)	(14.845,38)	(18.521,48)	(28.536,62)
4	Flattener	(34.993,69)	(15.029,54)	(18.769,38)	(29.168,42)
5	Short rate up	(33.709,83)	(14.470,69)	(18.114,11)	(28.005,16)
6	Short rate down	(36.081,10)	(15.350,87)	(19.170,39)	(29.943,58)
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	36.099,04	15.350,87	19.170,39	29.962,90
8	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4.403.849,60	4.366.196,73	4.253.531,96	4.280.332,70
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	0,82%	0,35%	0,45%	0,70%

28.b.4. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2020			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	-44.683,43	-16.751,11	(30.657,71)	5.457,43
2	Parallel down	44.683,43	16.751,11	30.657,71	(5.457,43)
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	44.683,43	16.751,11	30.657,71	5.457,43
8	Projected Income (untuk Δ NII)	126.908,37	236.347,49	358.661,97	433.433,07
9	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	35,21%	7,09%	8,55%	1,26%

29. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

(dalam jutaan rupiah)									
No	Komponen	Posisis Triwulan I - 2020		Posisis Triwulan II - 2020		Posisis Triwulan III - 2020		Posisis Triwulan IV - 2020	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2.158.999		1.815.471		2.223.834		2.505.894
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	52.091	2.605	55.371	2.769	46.239	2.312	51.463	2.573
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2.260.647	226.065	2.165.358	216.536	2.323.912	232.391	2.676.233	267.623
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :								
	a. Simpanan operasional	427.858	78.039	619.329	123.832	583.317	113.673	835.424	174.930
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2.480.435	976.900	2.140.528	838.746	3.152.337	1.240.521	2.478.924	969.982
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)								
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari :								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2.544	2.544	4.409	4.409	239	239	390	390
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	73.993	5.318	96.061	9.169	157.820	14.844	276.500	27.034
	dana	56.134	56.134	527.547	527.547	350.028	350.028	843.024	843.024
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	995.482	30.237	1.063.384	32.185	941.960	28.429	1.029.362	31.086
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	224.422	224.421	239.985	239.985	289.312	289.312	298.981	298.981
	TOTAL ARUS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1.602.263		1.995.177		2.271.750		2.615.624
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
6	Pinjaman dengan secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	2.085.660	-	1.532.474	-	1.695.983	-	1.287.677
8	Arus kas masuk lainnya		28.885		29.729		24.953		24.882
	TOTAL ARUS KAS MASUK		2.114.546		1.562.203		1.720.936		1.312.559
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
	TOTAL HQLA		2.158.999		1.815.471		2.223.834		2.505.894
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		400.566		613.689		698.038		1.303.065
	LCR (%)		538,83%		295,83%		318,58%		192,31%

Analisis Kualitatif	
Berdasarkan posisi Triwulan IV - 2020 terdapat penurunan rasio LCR sebesar 126,28% dari Triwulan III - 2020 yang berasal dari tagihan berasal dari pihak lawan (Counterparty) sebesar Rp . 408.306 juta. Selama tahun 2020 rasio LCR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.	

30. NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

(dalam jutaan rupiah)																				
Komponen ASF	Posisi Triwulan I - 2020					Posisi Triwulan II - 2020					Posisi Triwulan III - 2020					Posisi Triwulan IV - 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
	1	Modul:																		
2	Modul sesuai POJK/PPM	4.612.528	-	-	-	4.612.528	4.660.508	-	-	-	4.660.508	4.718.749	-	-	-	4.718.749	4.719.277	-	-	4.719.277
3	Instrumen modul lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	41.163	4.792	468	-	44.102	44.375	7.754	1.351	-	50.806	36.210	1.219	1.000	-	36.527	48.066	5.278	-	50.677
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	346.900	1.559.899	311.227	5.333	2.002.006	317.529	1.602.085	284.549	3.437	1.987.183	1.409.289	1.681.498	347.023	6.807	3.101.376	437.039	1.965.784	436.571	2.400
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Simpanan operasional	537.516	-	-	-	268.758	455.007	-	-	-	227.504	769.605	-	-	-	324.802	544.060	-	-	272.830
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.082.741	6.329.777	2.360.032	631.880	2.927.567	1.189.135	5.666.486	531.445	1.781.875	3.113.721	1.229.323	4.568.018	1.093.643	1.874.600	3.595.852	1.162.333	4.114.441	2.410.884	690.350
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori	163.128	117.304	13.656	78	18.076	183.298	189.896	113	2.943	14.170	183.181	228.660	1.487	1.825	13.738	188.513	233.052	3.120	838
14	Total ASF	-	-	-	-	9.873.037	-	-	-	-	10.053.892	-	-	-	-	11.841.044	-	-	-	10.450.738
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	672.999	725.807	38.199	776.500	40.735	434.660	199.977	119.261	933.154	52.621	489.376	1.210.577	91.764	1.040.648	95.969	473.833	1.465.801	20.604	880.747
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	107.295	644.428	-	-	375.862	125.737	860.674	-	493.206	204.835	615.460	-	-	410.187	148.754	180.000	-	-	164.377
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nepada lembaga keuangan yang dipjamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nepada lembaga keuangan yang dipjamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	114.170	-	57.085	-	99.785	-	14.968	-	104.160	-	-	15.624	-	-	-	-	-
20	nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6.586.951	3.536.809	2.993.430	7.606.296	-	7.380.319	2.255.307	2.563.522	6.996.806	-	6.536.482	3.315.464	2.599.639	7.135.667	-	5.206.016	3.766.451	2.916.983
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	17.851	8.334	15.823	23.377	-	12.528	11.811	13.558	20.982	-	13.844	10.667	15.256	22.172	-	17.265	8.165	14.124
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	1.664	1.617	8.565	8.920	-	1.407	1.318	6.640	7.007	-	1.379	1.358	6.085	6.541	-	1.220	1.422	5.817
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	325	323	2.696	2.077	-	317	358	2.687	2.084	-	368	383	2.587	2.057	-	362	372	3.197
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak dapat bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	130.202	40.000	316.539	354.159	-	130.052	40.000	316.786	354.294	-	40.000	-	368.408	333.147	-	40.000	-	368.278
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Ran, surat berharga dan aset lainnya yang diklas sebagai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	9	9	-	-	-	5	5	-	-	-	5	5	-	-	-	3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurang dengan variation	-	-	-	214	214	-	-	-	6	6	-	-	-	7	7	-	-	-	3
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di	117.548	654.760	12.129	425.803	1.210.240	127.236	551.740	117.925	468.782	1.265.263	134.527	315.572	113.913	751.231	1.315.224	124.631	419.110	13.621	734.425
32	Rekening Administratif	-	1.453.911	1.717.938	174.408	341.621	-	1.599.362	987.972	228.587	121.968	-	2.093.078	1.320.416	137.029	158.463	-	1.797.497	1.748.389	186.585
33	Total NSFR	-	1.453.911	1.717.938	174.408	341.621	-	1.599.362	987.972	228.587	121.968	-	2.093.078	1.320.416	137.029	158.463	-	1.797.497	1.748.389	186.585
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (NS))	-	-	-	-	100.53%	-	-	-	-	107.77%	-	-	-	-	124.71%	-	-	-	115.27%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan posisi Triwulan IV - 2020 terdapat penurunan rasio NSFR sebesar 9,49% dari Triwulan III - 2020 yang berasal dari Simpanan dan Pendanaan kurang stabil sebesar Rp. 543.523 juta, Simpanan operasional sebesar Rp. 102.772 juta dan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 758.520 juta. Selama tahun 2020 rasio NSFR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

31. Aset Terikat (Encumbrance)

31.a. Aset Terikat (Encumbrance) (dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2020			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	46.454	46.454
Penempatan pada Bank Indonesia	-	682.174	-	682.174
Surat Berharga (HQLA Level 1)	1.849.152	-	-	1.849.152
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

31.b. Aset Terikat (Encumbrance) (dalam jutaan rupiah)

	Posisi 30 Juni 2020			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	53.562	53.562
Penempatan pada Bank Indonesia	-	613.344	-	613.344
Surat Berharga (HQLA Level 1)	1.029.327	-	-	1.029.327
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

Analisis Kualitatif
Jika dibandingkan dengan posisi juni 2020 terdapat sebagai berikut: * Terdapat penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp. 7.108 juta * adanya penambahan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 68.831 juta * adanya penambahan pada surat berharga (HQLA Level 1) sebesar Rp. 819.826 juta

32. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	495.023	74.253	928.169	363.003	54.450	680.631
	Total						